

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi (*Globalization*) merupakan suatu proses batas-batas antara negara semakin sempit yang mana akan mendorong perubahan dunia untuk berkembang dan bersaing melalui hubungan dan bertukar informasi maupun perdagangan. Proses perubahan tersebut membawa konsekuensi yang sangat penting dalam perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah dalam bidang perdagangan yang mempunyai daya saing yang tinggi di dunia.

Asean adalah suatu organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Karena ingin maju bersama-sama maka bersepakat ingin membentuk komunitas perekonomian. Dimana yang masuk keanggotaannya adalah Indonesia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Kamboja, Malaysia, Filipina, Vietnam, Laos, dan Myanmar. Singapura adalah yang paling kuat perekonomiannya karena peringkat pertama dari seluruh negara yang ada. Diukur dari pertumbuhan perdagangan, kemudahan melakukan perbisnisan, hingga indeks daya saing. Asean juga melakukan kerja sama dengan Jepang karena dalam pengambilan peranan bisnis sangat bagus. Bagaimana adalah salah satu negara yang paling maju. *Merk* barang yang terkenal seperti Toyota, Sonny, Fujifilm, dan Panasonic.

(Aku Cinta Indonesia) yang merupakan salah satu gerakan *Nation Branding*. Dimana sebagai merek nasional yang akan menjadi suatu promosi barang-barang yang berasal dari dalam negeri dan nantinya bisa dikenal oleh mancanegara. Sehingga program ini sangat berpengaruh penting dalam pertumbuhan perindustrian. Selain itu, penguatan sektor UMKM yang memiliki peran sangat besar dalam perniagaan yang ada. Dikarenakan banyaknya keunggulan dan sebagai kontribusi dalam menambah devisa negara yang selalu mengalami peningkatan waktu kewaktu, sehingga progresnya harus tetap dipertahankan.

Selain itu Indonesia sebagian besar wilayahnya merupakan daerah tropis yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang sangat berpotensi tinggi. Salah satunya adalah hutan, dimana dengan tanah yang subur yang bisa ditanami berbagai tanaman yang berupa hasil kayu dan komoditas hayati serta produk-produk langsung yaitu hasil turunan yang melalui serangkaian proses penyulingan seperti produk kimia hutan, minyak bumi, minyak mentah dan minyak atsiri. Dengan kayanya alam yang dimiliki maka kita sebagai masyarakat harus ikut melakukan penghijauan mengingat banyaknya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor saat musim hujan dikarenakan tidak adanya pohon-pohon untuk penyerapan air, dengan cara antara lain menghindari penebangan liar. Sehingga komoditas yang ada harus tetap dilindungi dan dilestarikan yang mana akan menjadi aset negeri.

Selain sumber daya alamnya banyak industri-industri harus menjadi prioritas bagi pemerintah untuk terus ditingkatkan gimana

Pengawasan adalah sesuatu yang dilakukan memastikan serangkaian kegiatan-kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan dan diarahkan yang dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sehingga apa yang menjadi keinginan bisa terealisasi.

Supaya dalam menjalankan roda perusahaan sesuai dengan fungsi manajemen, sumber daya manusia harus diperhatikan, Bagaimana karena SDM adalah suatu modal paling berharga. Manusialah yang dapat merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan bahkan mengawasi pelaksanaan perusahaan dalam mewujudkan tujuan dari visi misi. Dimana kualitasnya akan mempengaruhi berhasil tidaknya memproduksi barang dan jasa. Dengan memperkuat sumber daya manusia yang dimiliki diharapkan dapat memberikan inovasi untuk nanti dimasa yang akan datang bisa bertahan dengan banyaknya persaingan.

Salah satunya perusahaan yang ada di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara Perum Perhutani. Salah satu Divisi Regional Perum Perhutani adalah Divisi Regional Jawa Timur yaitu memiliki 23 KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan) salah satunya adalah KPH Madiun. Di mana Madiun merupakan salah satu unit dalam pengelolaan Perhutani di Jawa Timur dan merupakan bagian dari wilayah kerja Perum Perhutani di Jawa Timur Unit II. KPH Madiun membawahi BKPH Sukun yaitu salah satu Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan yang mengelola lahan untuk tanaman minyak kayu putih.

Permasalahannya ditempat tersebut adalah dimana terjadi LTO (*Labour Turn Over*) untuk karyawan non permanen atau buruh diperusahaan yang terlalu tinggi. Sebab belum ada ikatan antara buruh dan perusahaan sehingga karyawan akan mencari pekerjaan yang lebih baik. Selain itu, tingkat absensinya juga tinggi karena pekerjaanya adalah masyarakat di lingkungan lahan tanaman minyak kayu putih itu sendiri. Biasanya jika ada kegiatan masyarakat seperti hajatan atau acara yang lain pastinya akan ditemui karyawan yang tidak masuk kerja karena penduduk perdesaan solidaritasnya sangat tinggi. Disiplinnya kurang karena disebabkan kurang mematuhi peraturan perusahaan. Dengan begitu akan menghambat dan memperlambat proses produksi sehingga mengakibatkan produktivitas kerja menurun dan produktivitas perusahaan juga akan menurun. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “PENGARUH LTO (*LABOUR TURN OVER*), ABSENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA BAGIAN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (BKPH) SUKUN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) MADIUN”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh LTO (*Labour Turn Over*), absensi dan disiplin kerja terhadap produktivitas perusahaan pada Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun?
2. Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan pada Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian dan pembahasan tentang skripsi ini agar tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang dilakukan maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut: pengaruh LTO (*Labour Turn Over*), absensi dan disiplin kerja terhadap produktivitas perusahaan pada Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun dan pengaruh lain yang mempengaruhi produktivitas perusahaan tidak dibahas dan penelitian ini menitikberatkan pada karyawan non permanen atau buruh.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya pengaruh LTO (*Labour Turn Over*), absensi dan disiplin kerja terhadap produktivitas perusahaan pada Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun.
2. Mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan pada Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan yang sehubungan dengan pengaruh LTO (*Labour Turn Over*), absensi dan disiplin kerja terhadap produktivitas perusahaan serta sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan rekomendasi bagi pimpinan di Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madiun dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan dan dukungan konsep dalam melakukan penelitian yang lebih relevan.

